

Pengaruh e-learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus

Noor Akhlis ^{a,1,*}, Fatchurrohman ^{b,2}

^aPascasarjana PGMI UIN Salatiga, Jawa Tengah;

^bPascasarjana PGMI UIN Salatiga, Jawa Tengah.

¹noorakhlis.na76@gmail.com; ²fatchur@iainsalatiga.ac.id

*Correspondent Author

KATAKUNCI

E-Learning
Motivasi
Hasil Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus; 2) Untuk mengetahui *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus; 3) Untuk mengetahui *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional, untuk mengetahui apakah ada pengaruh *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus tahun 2021, dengan menggunakan analisis uji t. Hasil penelitiannya adalah 1) *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Hal ini dibuktikan dengan uji wilcoxon diperoleh hasil t_{hitung} *e-learning* sebesar 48.347, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} motivasi sebesar 67.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.; 2) *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Hal ini dibuktikan dengan uji wilcoxon diperoleh hasil t_{hitung} *e-learning* sebesar 48.347, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} hasil belajar sebesar 31.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.; 3) *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Hal ini dibuktikan dengan uji wilcoxon diperoleh hasil t_{hitung} *e-learning* sebesar 48.347, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sementara itu hasil t_{hitung} motivasi sebesar 67.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} hasil belajar sebesar 31.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

KEYWORDS

E-Learning
Motivation
Learning outcomes

The Influence of E-Learning on Motivation and Learning Outcomes of MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Students, Gebog Kudus

This study aims as follows: 1) To determine the effect of e-learning on student motivation at MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus; 2) To find out the effect of e-learning on student learning outcomes of MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus; 3) To find out the effect of e-learning on the motivation and learning outcomes of MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang students, Gebog Kudus. This study is a quantitative study using correlational analysis, to find out whether there is an effect of e-learning on student motivation and learning outcomes at MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus in 2021, using t-test analysis. The results of the research are 1) E-learning has a positive and significant effect on student motivation at MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. This is evidenced by the Wilcoxon test, the results of e-learning t-count are 48.347, and t-table is 1.706, while $p=0.00 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. While the results of tcount motivation are 67,457, and ttable are 1,706, while $p=0.00 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected; 2) E-learning has a positive and significant effect on student learning outcomes of MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. This is evidenced by the Wilcoxon test, the results of e-learning t-count are 48.347, and t-table is 1.706, while $p=0.00 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. While the results of tcount learning outcomes are 31,457, and ttable is 1,706, while $p=0.00 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected; 3) E-learning has a positive and significant effect on the motivation and learning outcomes of MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang students, Gebog Kudus. This is evidenced by the Wilcoxon test, the results of e-learning t-count are 48.347, and t-table is 1.706, while $p=0.00 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. Meanwhile, the results of tcount motivation are 67,457, and ttable are 1,706, while $p=0.00 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. While the results of tcount learning outcomes are 31,457, and ttable is 1,706, while $p=0.00 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Strategi pembelajaran merupakan pembelajaran yang harus dilakukan pendidik dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Olivia Cherly Wuwung, 2020: 32). Di era global ini, internet merupakan media yang sangat pesat perkembangannya. Semua informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, fleksibel, cepat, dan akurat (Husna Nashihin, Anisatul Baroroh, et al., 2020). Hal inilah yang mendasari gagasan untuk menggunakan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia.

E-learning adalah pembelajaran dengan bantuan perangkat elektronik secara terrinci, *e-learning* adalah proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, tidak harus saling

bertemu (Husna Nashihin, Rani Efendi, et al., 2020). Dengan bantuan perangkat elektronik (PC komputer) terhubung dengan internet, pelajar dapat belajar dimanapun dan kapan saja tanpa hadir ke kampus atau ke sekolah (Lidia Simanihuruk, et.al., 2020: 112).

Masa pandemi covid 19 ini, penggunaan atau pemanfaatan e-learning atau perangkat elektronik berupa laptop atau handphone yang terkoneksi dengan akses internet sangat cocok digunakan karena keterbatasan ruang dalam tatap muka.

E-learning adalah suatu bentuk pembelajaran mencakupi berbagai bahan ajar sebagai media penyampaian atau konten di situs internet dengan menggunakan berbagai media yang dapat menyampaikan pesan teks (Husna Nashihin, Anisatul Baroroh, et al., 2020), audio, video, grafik, animasi terintegrasi, kelas virtual (pembelajaran dimediasi) televisi interaktif, komputer sinkron/real-time dengan guru/guru dan siswa tidak di ruangan yang sama, konferensi video (konferensi dimediasi komputer, LCD/proyektor dan internet sinkron/*real-time* dengan speaker) menjadi sama tempat/ruangan sebagai peserta, tetapi sesama peserta dapat berada di tempat/ruangan yang sama/berbeda) (Muhammad Rusli, dkk., 2020: 1).

E-learning merupakan salah satu media pembelajaran yang umum digunakan saat ini. E-learning merupakan salah satu bentuk penerapan metode pembelajaran *Computer-Supported Collaborative Learning* (CSCL) menitikberatkan pada teknologi merupakan alat bantu pembelajaran (Riandaka Rizal Hikmah R, dkk., 2020: 4). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran e-learning adalah:

1. Memperjelas pesan informasi sehingga tidak terlalu verbalisasi.
2. Mengatasi keterbatasan jarak ruang dan waktu.
3. Dapat menimbulkan semangat belajar yang lebih baik karena siswa berinteraksi langsung dengan menyimak sumber belajar.

E-learning dapat memperluas peran, wawasan, dan jangkauan dalam proses pembelajaran siswa namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di LPTK hanya 30% siswa yang mengetahui tentang *e-learning* (Lidia Simanihuruk, et.al., 2019: 3).

Pembelajaran dari rumah (*online*) merupakan model pembelajaran yang direkomendasikan berdasarkan ketentuan Nomor 4 Tahun 2020. Dalam pelaksanaannya tentunya model pembelajaran jarak jauh bukanlah hal baru. Namun, tidak banyak sekolah yang mengandalkan model ini untuk seluruh pembelajaran mereka.

Pembelajaran di sekolah juga belum optimal dalam mengimplementasikan dan mengakrabkan pengalaman nilai-nilai kehidupan demokrasi dan sosial dengan melibatkan siswa dan warga sekolah dalam berbagai kegiatan sekolah (Nashihin, 2019a). Selain itu, pembelajaran lebih ditekankan dari aspek konsep pengetahuan dan bersifat hapalan belaka. Hal ini dituding sebagai penyebab “kegagalan” pembelajaran di madrasah.

Pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas, jika dilanjutkan, terutama hanya penekanan informasi dan hafalan, lebih mementingkan isi proses, kurang diarahkan pada proses berfikir, dan kurang diarahkan pada pembelajaran yang bermakna dan fungsinya seumur hidup, karena itu pembelajaran tidak dapat membantu siswa agar bisa hidup efektif dan produktif di masa depan.

Pembelajaran waktu ini dan masa datang perlu mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia secara menyeluruh. Masalah lain yang terjadi dalam pembelajaran adalah masih pada posisi pembelajaran yang konvensional.

Motivasi belajar bisa muncul karena 'faktor intrinsik'. Berupa keinginan dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-citanya (Muhammad Iqbal Harisuddin, 2019: 5). Faktor ekstrinsik adalah penghargaan lingkungan belajar yang nyaman dan kegiatan belajar menyenangkan. Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar. Ketika motivasi belajar kurang maka prestasi belajar juga kurang memuaskan.

Pentingnya motivasi siswa dalam mata pelajaran, serta keterampilan sosial dalam mempelajarinya untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian, dalam proses pendidikan siswa dituntut untuk memiliki kesadaran akan keberadaannya sebagai seseorang yang berada dalam suatu proses, yaitu proses pendidikan dan pembelajaran. Kenyataannya tidak sedikit siswa yang memaknai proses pendidikan sebagai kegiatan rutin dan jalur yang harus dilalui, tanpa memiliki motivasi belajar yang baik, apalagi keterampilan sosial untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh.

Meskipun hasil belajar bukan satu-satunya tujuan pendidikan hingga kali ini prestasi belajar masih menjadi standar kompetensi pada setiap mempelajari bidang studi di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dari besarnya kelulusan siswa setelah melalui pengajaran di sekolah dalam tempo tertentu, yang selalu menitikberatkan pada mempertimbangkan nilai hasil belajar siswa. Bahkan jika dikaitkan dengan masa depan anak dalam upaya agar mendapatkan pendidikan jenjangnya lebih tinggi dan untuk dapat mencari pekerjaan, indeks hasil belajar siswa masih merupakan standar yang paling umum digunakan oleh institusi sekolah dan penyedia pekerjaan. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipungkiri oleh setiap siswa, orang tua, dan stakeholder terlibat di pendidikan.

Belajar ialah hal yang menyebabkan perubahan manusia pada sikap dan tingkah lakunya (Purwanto, 2016: 45). Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah pengetahuan (pengetahuan, ingatan), pemahaman (memahami, menjelaskan, meringkas), aplikasi (penerapan), analisis (mengolaborasi, menentukan hubungan), sintesis (merencanakan, mengorganisasikan, membuat bangunan baru), evaluasi

(menilai). Ranah afektif yaitu menerima (*accepting*), menanggapi (memberi tanggapan), menilai (*value*), organisasi (*organization*), penokohan (*characterization*). Ranah psikomotorik meliputi produktifitas, teknis, manajerial, fisik, sosial dan intelektual (Anas Suprijono, 2011: 6-7).

Hasil belajar adalah hasil pengukuran siswa, yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nashihin, 2019b) setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diukur dengan instrumen tes atau instrumen lain yang relevan untuk kemajuan siswa dalam pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan setelah hasil belajar (Aminol Rosid Abdullah, 2019: 12).

Hasil belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah diselesaikan. Prestasi belajar menurut Sutratinah dalam bukunya Fathurrohman adalah penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf, dan kalimat yang dapat mencerminkan prestasi yang telah diperoleh setiap anak dalam kurun waktu tertentu (Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 119).

Kapasitas intelektual (kognitif), minat atau kemampuan emosional (afektif), dan keterampilan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada anak-anak semuanya terlibat dalam proses modifikasi hasil belajar (Muhammad Afandi, dkk., 2013: 6).

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang disebut juga dengan keberhasilan belajar adalah penilaian terhadap hasil kegiatan belajar yang diselesaikan siswa selama periode waktu tertentu yang mengakibatkan perubahan pada tiga komponen belajar yaitu kognitif, afektif, dan kognitif.

Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu (Rudi Haryadi, 2021), dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan cara tenaga pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media e-learning apa saja yang akan digunakan agar peserta didik tidak cepat merasa bosan, serta penggunaan media pembelajaran e-learning ini dapat digunakan kapan dan dimanapun berada. Pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, ada kecenderungan motivasi belajar siswa menggunakan *e-learning* lebih tinggi daripada pembelajaran secara konvensional (Ibrahim & Suardiman, 2014).

Dengan memanfaatkan pembelajaran melalui elektronik (*elearning*) dan penggunaan internet, diharapkan potensi kreativitas siswa dalam belajar mampu dioptimalkan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang dialami siswa lebih optimal. Inovasi selalu terjadi disetiap elemen setiap hari nya, selalu aktif juga dalam membawakan media untuk pembelajaran yang lebih baik (Amalia et al., 2021).

Maka dari itu, melihat banyaknya pola pembelajaran yang diterapkan guru dalam kelas, paling cocok di masa pandemi COVID-19 adalah strategi dengan memanfaatkan e-learning

yaitu strategi dengan menggunakan perangkat elektronik yang diakses oleh internet dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui alat elektronik atau yang sering disebut dengan e-learning, strategi ini bertujuan untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran ini dapat dilakukan walaupun dalam masa pandemi COVID-19, keterbatasan ruang dalam pertemuan tatap muka, dan juga dapat membentuk siswa untuk menggunakan perangkat elektroniknya, baik itu laptop atau handphone sebagai alat bantu untuk dibawa keluar proses pembelajaran.

Metode

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis korelasional, untuk mengetahui apakah ada pengaruh *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus tahun 2021.

Sampel adalah sebagian (anggota) dari populasi yang diambil secara benar, sehingga dapat mewakili seluruh populasi secara sah (*representative*). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan pertimbangan bahwa, "Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sampai penelitian ini merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2013: 120).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil yaitu 27 siswa kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus tahun 2021.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus di bawah ini :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Kriteria Pengujian

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk melihat harga t_{tabel} digunakan $db = N - 1$ dengan taraf kesalahan 5%.

Hasil dan Pembahasan

1. E-Learning Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Uji keefektifannya dengan uji Wilcoxon. Ini dilakukan dengan data yang terdistribusi normal. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Uji t test

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
E-LEARNING	48.347	26	.000	101.296	96.99	105.60
MOTIVASI BELAJAR	67.457	26	.000	92.370	89.56	95.19

sebab t_{hitung} motivasi sebesar 67,457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p = 0,00 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus.

2. Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji keefektifannya dengan uji Wilcoxon. Ini dilakukan dengan data yang terdistribusi normal. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Uji t test

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
E-LEARNING	48.347	26	.000	101.296	96.99	105.60
HASIL BELAJAR SISWA	31.457	26	.000	69.852	65.29	74.42

Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh nilai t_{hitung} e-learning sebesar 31,457, dan t_{tabel} sebesar 1,

706, sedangkan $p=0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil belajar t_{hitung} adalah 31.457, dan t_{tabel} adalah 1.706, sedangkan $p=0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus.

3. Pengaruh *E-Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

a. Uji Deskriptif

Deskriptif statistik hasil *e-learning*, motivasi, dan hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus pada hari Kamis 11 November 2021. Untuk lebih jelasnya lihat tabel uji deskriptif efektivitas berikut.

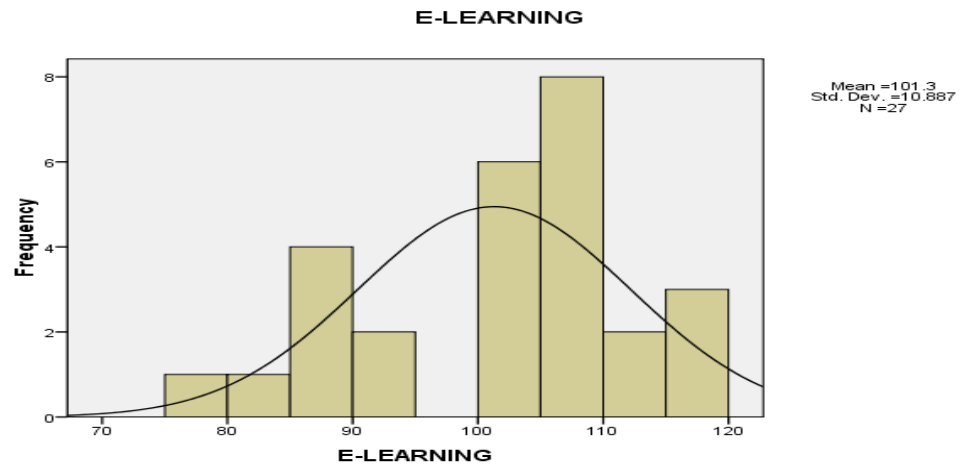
Tabel 1.
Uji Deskriptif

		Statistics		
		E-LEARNING	MOTIVASI	HASIL BELAJAR SISWA
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
Mean		101.30	92.37	69.85
Median		104.00	91.00	67.00
Mode		107	86	67
Std. Deviation		10.887	7.115	11.538
Variance		118.524	50.627	133.131
Range		43	28	40
Minimum		76	82	53
Maximum		119	110	93
Sum		2735	2494	1886

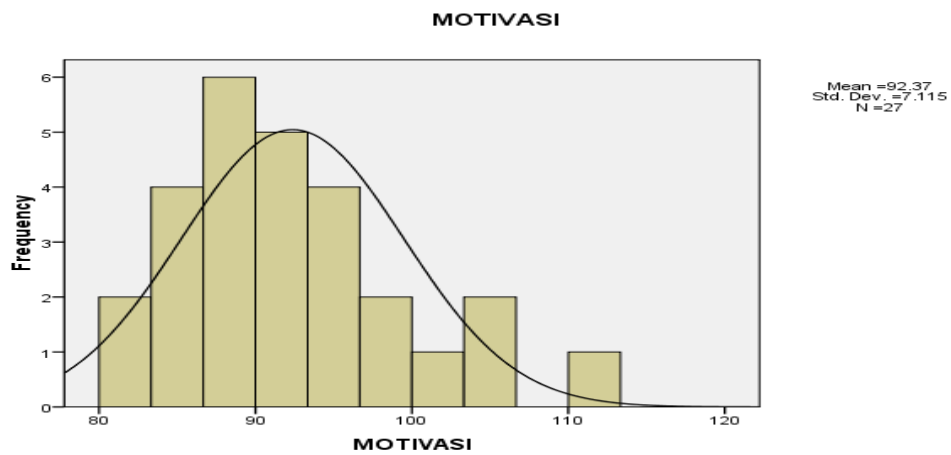
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Primer diolah 2021 menggunakan SPSS

Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil *e-learning* menunjukkan mean = 101,30, median = 104,00, modus = 107,00, minimum 76,00, maksimum 119,00, standar deviasi = 10,887, varians = 118,524, dan range = 43. Hasil motivasi menunjukkan mean = 92,37, median = 91,00, modus = 86,00, minimum 82,00, maksimum 110,00, simpangan baku = 7,115, varians = 50,627, dan range = 28. Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan mean = 69,85, median = 67,00, modus = 67,95, minimum 53,00, maksimum 93, standar deviasi = 11,538, varians = 133,131, dan range = 40. Histogram *e-learning* dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Histogram e-learning



Gambar 2.
Histogram Motivasi



Gambar 3.

Histogram Hasil Belajar

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data hasil pretest dan posttest sebelum dilakukan uji-t, selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan data dengan hasil seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
E-LEARNING	.156	27	.089	.938	27	.108
MOTIVASI	.127	27	.200	.934	27	.086
HASIL BELAJAR SISWA	.190	27	.013	.917	27	.064

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah 2021 menggunakan SPSS

Hasil uji normalitas terlihat pada uji normalitas *e-learning Shapiro Wilk* = 0,108 > 0,05, uji normalitas motivasi *Shapiro Wilk* = 0,086 > 0,05, dan uji normalitas hasil belajar siswa *Shapiro Wilk* = 0,064 > 0,05, maka datanya tidak berdistribusi normal.

c. Uji t

Uji keefektifannya dengan uji Wilcoxon. Ini dilakukan dengan data yang terdistribusi normal. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Uji t test
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
E-LEARNING	48.347	26	.000	101.296	96.99	105.60
MOTIVASI	67.457	26	.000	92.370	89.56	95.19
HASIL BELAJAR SISWA	31.457	26	.000	69.852	65.29	74.42

Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh t hitung e-learning sebesar 48,347, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} motivasi adalah 67,457, dan t_{tabel} adalah 1,706, sedangkan $p=0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hasil belajar t_{hitung} adalah 31,457, dan t_{tabel} adalah 1,706, sedangkan $p=0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang di Gebog Kudus.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Hal ini dibuktikan dengan uji wilcoxon diperoleh hasil t_{hitung} e-learning sebesar 48.347, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil thitung motivasi sebesar 67.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Hal ini dibuktikan dengan uji wilcoxon diperoleh hasil t_{hitung} e-learning sebesar 48.347, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil thitung hasil belajar sebesar 31.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
3. *E-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Hal ini dibuktikan dengan uji wilcoxon diperoleh hasil t_{hitung} e-learning sebesar 48.347, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sementara itu hasil thitung motivasi sebesar 67.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil t_{hitung} hasil belajar sebesar 31.457, dan t_{tabel} sebesar 1,706, sedangkan $p=0.00 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Aminol Rosid. (2019). *Capailah Prestasimu*. Bogor: Guepedia.
- Afandi, Muhammad, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Amalia, N., Suwarman, H. H., Azalina, F., Haya, M. F., & ... (2021). Dampak dan Keefektifan Penerapan Model E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa SD Karawaci 8. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(02), 333-345.
- Husna Nashihin, Anisatul Baroroh, & Aslam Ali. (2020). IMPLIKASI HUKUM TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM (Telaah atas Hukum Moore, Hukum Metcalfe, dan Hukum Coase). *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 57-73. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.39>
- Husna Nashihin, Rani Efendi, & Suci Salmiyatun. (2020). PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 23-37. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i1.24>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan

- Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Nashihin, H. (2019a). *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAAQBAJ>
- Nashihin, H. (2019b). Character Internalization Based School Culture of Karangmloko 2 Elementary School. *Abjadia*, 3(1), 81–90. <https://doi.org/10.18860/abj.v3i2.6031>
- Rudi Haryadi, H. N. A. K. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta`lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73.